

PENGEMBANGAN METODE AS-SYAFI'I DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DI DESA PABUARAN BOGOR

Siskha Putri Sayekti*, Muhammad Hikmah Rizki, Aulia Zahra, Nur'afifah Djaelani, Hasniar, Rifa Awalia Rizki, Muhammad Syahrul Ramadhan

STAI Al-Hamidiyah Jakarta, Indonesia

*e-mail : siskhaputrisayekti@gmail.com

Info Artikel

Diajukan:

07 Juli 2023

Diterima:

31 Oktober 2023

Diterbitkan:

31 Oktober 2023

Keywords:

Method,
Ash-Shafi'I Qur'an,
Development

Kata Kunci:

Metode,
Al-Qur'an Asy-Syafi'I,
Pengembangan

Abstract

This community service activity provides training in order to improve the quality of reading and writing the Qur'an using the Asy-Syafi'I method. The purpose of this community service is to improve and knowledge of teachers at TPQ Umu Hasna and TPQ Al faith in teaching reading and writing the Qur'an. Furthermore, it provides learning and introduction to students on how to easily read and write the Qur'an. The methods used in this PKM-KKN community service include planning, implementation, and monitoring and evaluation. With the implementation of this training, it is hoped that students and teachers can increase their knowledge and insights related to Quran learning methods, such as the Ash-Shafi'I method. The results of this community service can be seen from the increased knowledge of teachers with the Ash-Shafi'I method. The Ash-Shafi'I method is a way that makes it easier for people to learn how to read the Qur'an.

Abstrak

Kegiatan pelaksanaan Pengabdian masyarakat ini memberikan pelatihan dalam rangka meningkatkan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode Asy-Syafi'I. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini yaitu meningkatkan dan pengetahuan pengajar di TPQ Umu Hasna dan TPQ Al faith dalam mengajarkan baca dan tulis Al-Qur'an. Selanjutnya memberikan pembelajaran dan pengenalan kepada santri cara mudah membaca dan menulis Al-Qur'an. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat PKM-KKN ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi. Dengan dilaksanakan pelatihan ini diharapkan para santri dan pengajar dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan terkait metode pembelajaran Al-Quran misalnya metode Asy-Syafi'I. Hasil pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari meningkatnya pengetahuan pengajar dengan metode Asy-Syafi'I. Metode Asy-Syafi'I merupakan cara yang memudahkan masyarakat dalam mempelajari cara membaca Al-Qur'an.

Pendahuluan

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan pelaksanaan PKM-KKN yang merupakan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan wawasan kepada santri dan pengajar terhadap jenis dan macam-macam metode pembelajaran Al-Qur'an. Kerjasama dalam program kemitraan masyarakat (PKM) ini merupakan Lembaga taman pendidikan Al-Qur'an di Desa Pabuaran, Kemang Bogor. TPQ Umi Hasna memiliki santri 30 siswa, dan 37 santri TPQ Al Fatih. Kegiatan santri di TPQ tersebut melingkupi Leadership, Tahfidz Al-Qur'an, Al-Hadist, menghafal doa-doa dan serta menerapkan adab-adab islam.

Pembelajaran AL-Qur'an yang optimal akan melahirkan dan meneruskan generasi Quran yang mampu memakmurkan bumi dengan Al-Qur'an dan

menyelamatkan peradaban dunia dimasa mendatang. Syarat mutlak untuk memunculkan generasi Quran mereka memiliki pemahaman terhadap Al-Qur'an yang diawali dengan mampu untuk membaca Al-Quran yang baik dan benar sesuai dengan kaidah yang ditentukan.

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari sebuah pelaksanaan kurikulum, baik atau tidak sesuainya Pendidikan mutu lulusan dipengaruhi oleh mutu kegiatan belajar mengajarnya juga baik dan sebaliknya. Proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode yang tepat akan mempermudah santri untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan cepat. Metode yang tepat merupakan salah satu keberhasilan dalam kegiatan belajar Al-Qur'an. (Ishaq, 2017). Faktor masalah dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu: a) Model pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran Al-Qur'an, kurang menarik minat santri yakni berupa ceramah, b) Variasi latar belakang Pendidikan santri baik yang pernah mondok dan umu, c) Pembelajaran Al-Qur'an terkadang masih bersifat teacher center (berpusat pada guru), sehingga pembelajaran belum efektif meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an, d) media pembelajaran yang dimiliki pendidik (guru) dalam pembelajaran kurang menarik untuk menumbuhkan santri dalam melaksanakan pembelajaran dan terkadang sedikit sekali menggunakan pendekatan teknologi dan Informasi.

Metode yang diajarkan pada TPQ Umi Hasna dan TPQ Al Fatih metode Asy-Syafi'i. Metode ini menjelaskan dengan ringkas dan praktis sehingga memudahkan santri untuk memahami permasalahan dan hukum yang ada pada ilmu tajwid (Satria, 2015) Metode Asy-Syafi'i merupakan rintisan menjelaskan dengan praktis dan ringkas sehingga memudahkan bagi seseorang untuk permasalahan dan hukum yang ada pada ilmu tajwid. Implementasi metode Asy-Syafi'i dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri dengan cukup baik. (Andani, 2022). Metode Asy-Syafi'i merupakan rintisan dari buku Ilmu Tajwid Praktis yang dikembangkan oleh Ustadz Abu Ya'la Kurnaedi, buku ini berupa diktat panduan praktis belajar membaca Al-Qur'an dan ilmu tajwid yang diterapkan di Ma'had Imam Asy-Syafi'i. Diktat yang disengaja disusun pendekatan praktik, metode yang muda dan waktu yang singkat. (Kristianty Wardany, 2021)

Mitra PKM-KKN ini merupakan TPQ Umi Hasna dan TPQ Al Fatih di Desa Pabuaran Kemang Bogor. Berdasarkan analisis situasi dapat teridentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi TPQ dalam bidang pengetahuan yaitu terbatasnya mitra terhadap metode-metode dalam pembelajaran Al-Qur'an. Kegiatan PKM-KKN ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan pengetahuan mitra TPQ Umi Hasna dan TPQ Al Fatih terkait metode Asy-Syafi'i dalam pembelajaran Al-Qur'an. Mitra diharapkan secara mandiri dapat menentukan system dan manajemen serta meningkatkan adanya pelatihan dan peningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an.

Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kabupaten Bogor dengan fokus lingkungan Dusun satu, Desa Pabautan, kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor. Kegiatan ini dilakukan mulai dari tanggal 22 Mei sampai dengan 22 Juni 2023. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu memberikan peningkatan kemampuan membaca Al-Quran menggunakan metode As Syafi'i.

Pelaksanaan PKM ini dengan melibatkan enam mahasiswa. Seluruhnya dari program studi PAI. Masing-masing mahasiswa akan terlibat dalam setiap pelatihan atau pemberdayaan di mitra sesuai dengan keahliannya masing-masing. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Pendidikan Masyarakat. Berdasarkan

permasalahan dan temuan yang dihadapi oleh mitra maka disusun rencana kegiatan menggunakan beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap Perencanaan Kegiatan

Pada tahap ini terdiri dari beberapa kegiatan mulai dari kordinasi mitra TPQ “Taman Pendidikan Al-Quran” tahap persiapan untuk pelaksanaan pelatihannya. Koordinasi mitra dilakukan dengan pihak yang terkait, diantaranya dengan perwakilan TPQ Umi Hasna dan TPQ Al-Fatih. Tahap perencanaan ini membahas tentang jadwal kegiatan dan alokasi waktu. Pengaturan alokasi waktu juga akan ditemukan dan direncanakan secara matang agar kegiatan berjalan efektif dan teratur. Penentuan tempat pelaksanaan tentu juga harus dipertimbangkan dengan baik karena berpengaruh pada kapasitas peserta yang akan diikutsertakan.

Tahap-tahap persiapan mencakup penyediaan alat dan sarana untuk presentasi pelatihan dan pengenalan metode Asy-Syafi'I seperti proyektor, laptop dan lainnya. Tahap kedua mengenai penyediaan alat dan sarana pendukung sangat penting untuk dilaksanakan karena pada pelatihan ini santri akan diperlihatkan mengenai bagaimana penerapan metode Asy-Syafi'I. kegiatan ini akan diketahui alat dan media pembelajaran yang dibutuhkan saat pelaksanaan kegoatan dilakukan. Pada tahap ini, juga dilaksanakan penyusunan presentasi pelatihan, seperti materi sistem metode Asy-Syafi'I dengan melihat penerapan dalam proses membaca tulis Al-Qur'an.

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, ustadz dan ustadzah harus menyusun perencanaan media pembelajaran. Dalam proses perencanan, mahasiswa akan menetapkan apa yang harus dilakukan dalam pembelajaran. Perencanaan merupakan kegiatan untuk menetapkan pekerjaan yang harus dilaksanakan dalam suatu kelompok demi meraih tujuan yang telah diputuskan. Perencanaan yang telah dilaksanakan dalam kelompok belajar al-Qur'an metode Asy-Syafi'I, dengan berkolaborasi dengan ustad-ustadzah dengan menetapkan kegiatan atau ketentuan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an metode Asy-Syafi'I. Perencanaan sebagai suatu langkah untuk menentukan apa yang dilaksanakan, terdiri dari rangkaian kegiatan penentuan kebijakan dalam penentuan program, penentuan metode dan penentuan prosedur suatu pekerjaan yang akan dilakukan. Jadi rangkaian-rangkaian kegiatan tersebut dirancang menjadi suatu bentuk perencanaan.

Langkah-langkah perencanaan yang dilaksanakan mahasiswa berkolaborasi dengan ustad-ustadzah Asy-Syafi'I dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Asy-Syafi'I di TPQ Umi Hasna dan TPQ Al-Fatih. Kegiatan metode ini terdiri dari menentukan desain posisi pembelajaran, menentukan jumlah siswa kelompok dan menentukan model pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Asy-Syafi'I.

Langkah-langkah perencanaan dalam metode Asy Syafi'I yaitu :

- 1) Pengaturan tempat duduk yaitu prosisi berhadapan dengan setengah lingkaran dan posisi berbaris ke belakang
- 2) Pengaturan alat pengajaran terdiri dari perpustakaan kelas, alat peraga/media pembelajaran, dan papan tulis
- 3) Penataan keindahan dan kebersihan kelas dari hiasan dinding, penempatan lemari dan pemeliharaan kebersihan
- 4) Ventilasi dan tata cahaya berkaitan dengan kenyamanan proses pembelajaran.

Selanjutnya, beberapa hal yang perlu diperhatikan ustadz-ustadzah dalam pengaturan ruang belajar yang termasuk dalam langkah perencanaan pembelajaran, diantaranya :

- 1) Ukuran dan bentuk kelas
- 2) Bentuk serta ukuran bangku dan meja santri
- 3) Jumlah santri dalam kelas
- 4) Jumlah santri dalam setiap kelompok
- 5) Jumlah kelompok dalam kelas dan
- 6) Komposisi siswa dalam kelompok berdasarkan (santri pandai dengan siswa kurang pandai)

Hal ini juga perlu diperhatikan dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di TPQ Umi Hasna dan TPQ Al Fatih dengan menentukan jumlah siswa dalam kelompok yaitu sebanyak 3-10 orang. Kemudian model pengelolaan kelas digunakan oleh santri dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Asy-Syafi'I dengan penyesuaian ruang kelas.

2. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Al-Quran dengan Metode Asy-Syafi'I

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan memiliki tujuan. Tujuan dalam proses belajar merupakan pedoman ke arah untuk hasil dalam perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap pada diri santri. Pembelajaran Al-Qur'an metode Asy-Syafi'I yang dilaksanakan dengan memiliki tujuan siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dari bidang fashahah, makhrijul huruf, tajwid, Gharib dan lagu tartil yang telah ditetapkan pada metode Asy-Syafi'I.

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, ustad dan ustadzah berkolaborasi melakukan kegiatan mengelola kelas. Kegiatan mengelola kelas dengan memiliki tujuan, yaitu :

- 1) Mewujudkan situasi dan kondisi kelas yang membuat santri mengembangkan secara optimal
- 2) Mempertahankan keadaan yang stabil dalam suasana kelas, untuk meminimalisir gangguan pada saat pembelajaran
- 3) Menghulangkan berbagai hambatan dan pelanggaran yang dapat merintangi terwujudnya interaksi belajar mengajar
- 4) Mengatur semua perlengkapan yang memungkinkan santri belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional dan intelektual di dalam kelas
- 5) Melayani dan membimbing perbedaan individual siswa

Proses pembelajaran terdapat kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan awal yang dilaksanakan ustad dan ustadzah serta enam mahasiswa dengan memperkenalkan metode Asy-Syafi'I kepada santri menggunakan media papan tulis. Pengenalan metode Asy-Syafi'I ini dilaksanakan dengan santai namun tetap sistematis sesuai dengan metode tersebut. Pada tahap pembelajaran metode tersebut menggunakan buku pedoman "Metode Asy Syafi'I" untuk pengajarnya tidak memerlukan sertifikat dan pelatihan, maka guru cukup mampu membaca Al_qur'an secara baik dan benar dengan memahami, mengetahui tajwid, maka guru dapat menerapkan metode tersebut.

Metode Asy-Syafi'I merupakan sebuah metode membaca Al-Qur'an secara praktis yang dikembangkan pada awal tahun 2008, dengan metode ini bukanlah metode baru dalam membaca Al-Qur'an. Metode As-Syafi'I merupakan metode membaca Al-Qur'an dan tajwid yang diterapkan di ma'had Imam Syafi'I Jakarta, dengan pedoman buku diklat yang sengaja disusun melalui pendekatan praktek mudah dan ringkas. Dinamakan metode As-Syafi'I karena dinisbatkan dan dipraktekkan di Lembaga Bernama mahad Imam Asy-Syafi'I Jakarta (Kurnaedi, 2014).

Selanjutnya setelah cukup menyampaikan materi mengenai metode Asy-Syafi'I kegiatan dilanjutkan dengan praktik langsung mengenai penerapan metode ini. Pada tahap pelaksanaan kegiatan ini, ada narasumber atau pemateri yang memberikan bimbingan dan sekaligus mengarahkan agar memastikan kegiatan berjalan dengan lancar sesuai dengan tahapan metode tersebut. Pada tahap praktik kami mengenali kepada santri huruf-huruf hijaiyah serta perbedaan antara huruf-huruf yang satu dengan yang lainnya dengan cara membacanya sesuai dengan makhrojul huruf. Setelah membahas tentang makhrojul huruf hijaiyah, masuk kepada pengenalan harakat, fathah, kasrah dhammah dan perbedaannya masing-masing. Setelah itu pengenalan mengenai tanwin, sukun dan bacaan Panjang (mad) dengan menyertai sesuai kaidah-kaidah membacanya.



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan Metode Asy-Syafi'I

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahap monitoring dan evaluasi semua kegiatan. Monitoring mulai dari peningkatan cara pembelajaran dan pengajaran dengan metode Asy-Syafi'I agar tingkat pemahaman santri. Tim PKM-KKN dibantu oleh mitra melakukan pengamatan terhadap kualitas santri dalam membaca Al-Qur'an setelah adanya pelatihan. Pada tahap ini, mitra dan tim PKM-KKN mengamati perkembangan santri dalam pemahaman terhadap baca tulis Al-Quran di TPQ Umi Hasna dengan TPQ Al Fatih. Evaluasi berkaitan dengan peningkatan pemahaman santri setelah adanya pelatihan dapat dilihat dari kualitas membaca tulis Al-Qur'an mereka sehari-hari, sedangkan untuk mengevaluasi pelaksanaan pelatihan.

Hasil dan Pembahasan

Penulis menyampaikan hasil penelitiannya. Beberapa poin dan bagian yang disampaikan pada hasil pembasahan pelaksanaan PKM-KKN yang lebih ditekankan pada kesimpulan saintifik. Kegiatan ini melibatkan 30 santri dari TPQ Umi hasna dan 37 TPQ Al Fatih. Kegiatan PKM-KKN ini dilaksanakan dalam dua tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring serta evaluasi. Kegiatan dilaksanakan dalam 1 minggu 2 X pertemuan. Kegiatan awal ini dimulai dengan sosialisasi penyampaian jenis kegiatan, tujuan, bentuk pelatihan yang akan dilakukan serta tindak lanjut dari PKM-KKN dan pengenalan oleh tim. Narasumber menyampaikan materi dan menunjukkan metode membaca Al-Quran dengan Metode Asy-Syafi'I yang cocok digunakan untuk tingkatan Madrasah Ibtidaiyah dalam proses pembelajaran. Diskusi antara santri dengan narasumber dan tim PKM-KKN. Setelah diskusi tersebut tim PKM-KKN menyampaikan rencana tindak lanjut dari kegiatan pelatihan ini yaitu praktek

pembelajaran yang cocok dengan tingkatan Madrasah Ibtidaiyah.

Penyampaian materi disampaikan dengan sederhana dan simple, karena santri masih berusia dini dan belia, serta agar mudah menerima serta memahami apa yang disampaikan oleh santri pada kesempatan kali ini. Setelah materi disampaikan, narasumber memberikan kesempatan kepada mitra untuk praktek pembelajaran pada tahap ini santri diajarkan bagaimana memberikan pemahaman Al-Qur'an serta mengenalannya dengan menggunakan metode Syafi'I.



Gambar 2. Suasana Pembelajaran Metode Asy'Syafi'I



Gambar 3. Monitoring dan Evaluasi dari Metode Asy-Syafi'I

Selanjutnya pada tahap pembelajaran dilakukan dengan jangka waktu yang telah dijadwalkan untuk melihat perkembangan terhadap santri yang diajarkan dengan metode pembelajaran Al-Qur'an ini dengan mengevaluasi satu persatu dalam membaca Al-Quran dan menulisnya. Keterampilan dan kemampuan santri hari pertama setelah pembelajaran Al-Qur'an semakin baik kualitasnya. Dengan cara beradaptasi terhadap pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Asy-Syafi'I ini serta kepuasan terhadap pembelajaran dan antusias mereka sangat baik kualitas pembelajaran serta materi yang disampaikan oleh santri PKM mudah diterima dan dipahami.

Kegiatan pembelajaran ini dilakukan oleh mahasiswa STAI Al-hamidiyah Jakarta, pembelajaran ini bertujuan untuk memudahkan santri dalam belajar serta memberikan kenyamanan dalam proses pembelajaran santri. Berdasarkan hasil penelitian dan pembelajaran, maka siswa mengalami perubahan yang positif berupa antusiasnya mereka sangat baik dalam pembelajaran ini serta materi yang disampaikan oleh peserta PKM-KKN mudah diterima dan dipahami.

Keberlanjutan Program

Merujuk hasil kegiatan PKM-KKN yang telah dilaksanakan didasarkan pelatihan pengembangan pembelajaran santri TPQ Umi Hasna dan TPQ Al Fatih di Desa Pabuaran, Kemang Bogor dengan menggunakan metode Asy-Syafi'i nampaknya diperlukan pendampingan agar bisa melanjutkan metode pembelajaran tersebut dengan menerapkan kepada TPQ tersebut agar bisa diteruskan kepada santri-santri dan pengajar di TPQ Umi Hasna dan TPQ Al Fatih serta Kerjasama dengan pemerintah desa maupun civitas akademika.

Simpulan

Kegiatan PKM-KKN ini dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan santri di TPQ Umi Hasna dan TPQ Al faith dalam memahami pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode Asy-Syafi'i dan tingkat pemahaman santri dapat diketahui dari hasil baca dan tulis Al-Qur'an. Mitra juga mendapatkan manfaat dari pelatihan memberikan pengaruh yang positif dalam pembelajaran Al-Qur'an serta dapat meningkatkan kualitas baca dan tulis Al-Qur'an secara umum.

Selanjutnya saran dalam kegiatan PKM-KKN ini diharapkan baik santri maupun mitra TPQ Umi Hasna dan TPQ Al faith dapat mengembangkan kualitas pembelajaran metode Asy-Syafi'i ini. Dan sekiranya ada keberlanjutan dengan sistematis dan tidak berhenti sampai selesainya PKM-KKN.

Daftar Referensi

- A, P. (2019). Mendidik Anak dalam mencintai Al-Qur'an . 347-368.
- Andani, H. P. (2022). Implementasi Metode Asy-Syafi'i Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah*, 17-32.
- Darwin. (2018). Pengaruh Penguasaan Ilmu tajwid dan tahsin Terhadap Hasil belajar Al-Qur'an (Studi kasus Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Kendari Sulawesi tenggara) . *Fikatuna* , 82-91.
- H, M. (2013). Upaya Guru Al-Qur'an dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an di SDIT Ukhuwah Banjarmasin. *Studia Insania*.
- Ishaq, A. N. (2017). Ilmu tajwid dan Implikasinya Terhadap Ilmu Qiro'ah . 15-24.
- Kristianty Wardany, D. (2021). Implementasi Metode Asy-Syafi'idalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an bagi Orang Dewasa. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 977-992.
- Kurnaedi, A. Y. (2014). *Tajwid Lengkap Asy-Syafi'i*. . Jakarta : Pustaka: Imam Syafi'i .
- Satria, E. T. (2015). ngembangan Aplikasi Pembelajaran Iqra' dan Tajwid Berdasarkan Metode Asy-Syafi'i Menggunakan Sistem Multimedia. *Jurnal Algoritma*, 74-81.